



## MENILAI PERAN KEPEMIMPINAN KYAI DALAM PENGEMBANGAN SANTRI

Muhammad Mujtabarrizza  
IAIN Palangka Raya  
mujtabarrizza@gmail.com

Musyarafah  
IAIN Palangka Raya  
musyarafah@gmail.com

**Abstract:** Kyai's leadership role becomes a benchmark in providing a significant influence on the development of santri in all respects. The direction of implementing the development of santri lies in how unique the role carried by the Kyai is. Because in transformational leadership, the role is at the core of every pattern of measurable and structured development of students. The aim of the research is to assess the leadership role of the Kyai in developing students in each field of knowledge as a control in responding to moral conflicts. The research method is qualitative with a library research approach. The results of the study show that there are three roles in the Kyai's leadership in the development of santri, which include the interpersonal role, the decision role, and the information role.

**Keywords:** *Leadership Role, Kyai, Student Development*

### PENDAHULUAN

Pengembangan kemandirian santri di era sekarang ini tidak terlepas dari adanya perspektif nyata pendidikan nasional, khususnya pondok pesantren.<sup>1</sup> Kesuksesan dalam pengembangan santri berkaitan erat dengan peran sentral kepemimpinan Kyai selaku pengasuh pondok pesantren.<sup>2</sup> Peran kepemimpinan Kyai di pondok pesantren sangat dominan dalam konteks perwujudan pengembangan santri.<sup>3</sup> Kepemimpinan Kyai dipandang ideal oleh masyarakat banyak karena memiliki sentral figur dengan beberapa kelebihan yang mana hal tersebut jarang dimiliki oleh setiap

---

<sup>1</sup> Sulaiman and Badrus, "Peran Kyai Dalam Membentuk Kemandirian Santri Broken Home," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 2, no. 3 (2021): 183, <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/2197%0Ahttps://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/download/2197/1013>.

<sup>2</sup> M Alam, R Dzunur'aini, and A S Halim, "Role of Spiritual Leadership Headmaster in Development of Boarding School Facilities and Infrastructure," *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education* 1 (2022): 117, <http://sunankaljaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/782>.

<sup>3</sup> Cecep Saepul Rohmat and Rinita Rosalinda Dewi, "Strategi Kiai Dalam Pendidikan Karakter Terhadap Santri," *The Journal of Social and Economics Education* XI, no. 1 (2022): 104.

orang.<sup>4</sup> Segala aktivitas pengembangan santri di pondok pesantren tidak lain merupakan dampak dari adanya peran kepemimpinan Kyai yang selalu memberikan contoh dan praktek di lapangan.<sup>5</sup> Peran tersebut menjadi perhatian utama bagi masyarakat dalam memandang peran kepemimpinan Kyai yang mampu melahirkan segenap celah perbaikan dan pengembangan santri dalam mencerdaskan kehidupan bangsa

Peran kepemimpinan Kyai dalam pengembangan santri terlihat dari karakter uniknya yang memiliki sifat ikhlas, ulet, sederhana, dan disiplin.<sup>6</sup> Sehingga wajar jika gaya kepemimpinan seorang Kyai sangat menginspirasi bagi santri. Berawal dari hal itu, konsep peran kepemimpinan Kyai menjadi patokan dalam memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengembangan santri dalam segala hal. Arah implementasi pengembangan santri terletak pada seberapa unik peran yang diusung oleh Kyai. Karena dalam kepemimpinan transformasional, peran menjadi inti dari setiap pola pengembangan santri yang terukur serta terstruktur. Peran kepemimpinan Kyai juga tercermin dari kearifan sikap yang dimilikinya yang selalu menyejukkan dalam setiap proses pengembangan santri.<sup>7</sup>

Dalam banyak pandangan, konseptualisasi peran kepemimpinan Kyai sangat penting pengaruhnya guna dapat menjunjung tinggi kredibilitas pengembangan santri dalam menifestasi pembangunan nilai-nilai keislaman yang hakiki bagi para santri. Sehingga santri tidak hanya mahir dalam hal keagamaan saja melainkan juga pada petensi lain yang dapat berguna bagi kemajuan generasi bangsa dengan tetap teguh terhadap nilai-nilai moral. Tanpa adanya peran kepemimpinan Kyai dalam pengembangan santri, niscaya sulit rasanya tercipta kontribusi nyata dari adanya pondok pesantren bagi keluhuran cita-cita bangsa yang dianut. Begitu juga pada ranah tujuan pendidikan nasional yang bertujuan mengembangkan generasi bangsa yang terampil dan membentuk perilaku berdasarkan sila pertama.<sup>8</sup>

Problematika hari ini yang menuai banyak kontroversi yaitu bagaimana bisa peran kepemimpinan Kyai dapat memberikan dampak maksimal dan berkorelasi penting bagi pengembangan santri, hal itu didasarkan pada pandangan kaku terhadap pondok pesantren dalam mengembangkan santrinya ke arah pengembangan yang bersifat modern dan dinamis. Selain itu, juga mengacu terhadap pola pendidikan santri yang terkonsentrasi dalam area pondok yang terbatas, sehingga santri dalam perkembangannya ke pengetahuan modern misalnya dalam hal pengembangan di bidang teknomogi informasi juga memiliki hambatan dan kendala. Oleh karena itu, dibutuhkan keselarasan peran kepemimpinan Kyai terhadap berbagai pengembangan santri menjadi hal yang urgen dalam melihat output atau hasil nyata bagi masyarakat.

Ruang lingkup penelitian ini diarahkan untuk menilai peran kepemimpinan Kyai dalam pengembangan santri di setiap bidang pengetahuan sebagai kontrol dalam menjawab pergeseran

---

<sup>4</sup> Riayatul Husnan, "Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2019): 94, <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>.

<sup>5</sup> Afidah Nur Aini and Syamsul Rijal, "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Santri Putra Di Pesantren Siti Nur Sa'adah Di Wonomelati Krembung Sidoarjo," *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan an Penelitian Ke-Islaman* 8, no. 1 (2022): 2.

<sup>6</sup> Ujang Khiyarusoleh, "Konseling Indigenous Pesantren (Gaya Kepimpinan Kyai Dalam Mendidik Santri)," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 441–50, <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2779>.

<sup>7</sup> Asnawan and Sulaiman, "Peran Kepemimpinan Kiai Di Pendidikan Pesantren Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Falasifa* 11, no. 1 (2020): 21–34.

<sup>8</sup> Moch. Saiful Rijal Hasan S, Abd Aziz, and Poppy Rachman, "Peran Pemimpin Pesantren Dalam Mengelola Administrasi Santri Di Pondok Pesantren Raudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo Moch.," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 3590, <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.



moral. Konsep literature dalam penelitian ini terdiri dari berbagai rangkaian penelitian terdahulu yang masih relevan. Oleh karena itu di bawah ini dipaparkan kajian literature review sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Aridlah Sedy Robikhah dan Riska Dwita Sari yang berjudul “*Peran Kepemimpinan Kb. Abdullah Shiddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan tahun ajaran 2020/2021. Penelitian termasuk dalam jenis penelitian kualitatif - fenomenologi. Hasil penelitian menemukan adanya bentuk kepemimpinan Kyai Abdullah Shiddiq yang sangat tegas, ramah, tanggung jawab, disiplin dan mampu menjadi teladan bagi setiap orang. Kedua, proses pembentukan karakter di Pondok Pesantren Bustanul Ulum yang dilakukan dengan beberapa cara, seperti pemberian contoh, pembiasaan, nasehat dan motivasi, pengawasan, larangan atau tata tertib, dan juga hukuman. Ketiga, yaitu peran kepemimpinan dari Kyai Abdullah Shiddiq yang terangkum dalam tiga poin yaitu sebagai *interpersonal role* atau figur teladan bagi masyarakat, *decision role* atau Kyai sebagai pengambilan keputusan dan Kyai sebagai *information role* atau sumber informasi dalam mengendalikan kehidupan santri.<sup>9</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Malikul Habsi dan Muhammad Ainul Yaqin yang berjudul “*Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran kepemimpinan KH. Mukhlisin Sa’ad dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren al-mashduqiah patokan kraksaan Probolinggo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif yang mana sumber hasil didapat dari hasil wawancara ke narasumber yang sudah ditentukan. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya peran kepemimpinan Kyai begitu sangat urgen bagi kehidupan masyarakat Pondok Pesantren khususnya para santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.<sup>10</sup>

Penelitian ketiga dilakukan oleh Arum Maslachah, Sofyan Sauri, dan Helmawati yang berjudul “*The Management Of Kyai Development Through Polite Languages To Form Akhlakul Karimah Santri In The Pesantren*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pembinaan kyai melalui kesantunan bahasa dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus (*Case study*) yang merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alamiah (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan kyai melalui kesantunan bahasa dalam meningkatkan akhlakul karimah santri dilaksanakan melalui metode keteladanan, metode latihan dan pembiasaan, dan metode pembelajaran.<sup>11</sup> Di mana melalui metode-metode tersebut santri terbiasa mengucapkan salam, bertutur kata sopan, santun, lemah lembut, rendah diri, dan tidak berkata kasar.

---

<sup>9</sup> Aridlah Sedy Robikhah and Riska Dwita Sari, “Peran Kepemimpinan Kh. Abdullah Shiddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan,” *Kuttub : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 61, <http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/kuttub/article/view/616>.

<sup>10</sup> malikul Habsi And Muhammad Ainul Yaqin, “Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 5 (2022): 5568.

<sup>11</sup> Arum Maslachah, Sofyan Sauri, and Helmawati Helmawati, “The Management of Kyai Development Through Polite Languages to Form Akhlakul Karimah Santri in The Pesantren,” *Nidbomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 176, <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1349>.



Penelitian keempat dilakukan oleh Afidah Nur Aini dan Syamsul Rijal yang berjudul “*Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjama’ah Santri Putra Di Pesantren Siti Nur Sa’adah Di Wonomelati Krembung Sidoarjo*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran kyai dalam meningkatkan kedisiplinan sholat berjama’ah santri putra di pondok pesantren Siti Nur Sa’adah. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan sholat fardlu berjama’ah santri putra adalah baik, dalam artian peran kepemimpinan kyai untuk mendisiplinkan santri putra yaitu melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pengurus, memberikan bimbingan dan suri tauladan yang baik, memberikan motivasi dan mendidik serta memberikan arahan, meskipun masih ada santri yang telat mengikuti sholat fardlu’ berjama’ah, hal itu berdampak pada kedisiplinan santri sehingga kurang maksimal, karena ada sebagian santri yang sulit untuk bangun pagi, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kesadaran diri.<sup>12</sup> Maka dengan adanya permasalahan tersebut memungkinkan santri sering terlambat mengikuti sholat fardlu’ berjama’ah. Faktor pendukungnya yaitu berfungsinya komando pengasuh, nasehat orang tua, pengurus membagi tugas dengan cara menjadwalkan sholat berjama’ah, pemberian takziran, dan adanya kerjasama dalam melatih santri untuk disiplin. Faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurangnya pengontrolan dan penjagaan keamanan, kurangnya kesadaran pada diri santri yang sulit diatur.

Penelitian kelima dilakukan oleh Riayatul Husnan yang berjudul “*Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah Suboh Situbondo*.” Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen kepemimpinan kiai dalam meningkatkan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah Suboh Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti membahas secara gamblang permasalahan yang terjadi. Berdasarkan fokus penelitian dan metode yang digunakan, penelitian ini sampai pada simpulan bahwa manajemen kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah secara fungsi manajemen *planing, organizing, actuating, controlling* sudah terlaksana dengan baik. Peningkatan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen yang baik.<sup>13</sup> Oleh karena itu profesionalitas kepemimpinan seorang kiai dalam menjalankan roda organisasi pesantren khususnya dalam penggerakan mempunyai peran yang sangat penting. Seorang kiai dituntut mampu menumbuhkan semangat belajar dan selalu memotivasi para santri dalam setiap kegiatan, bukan hanya menjalankan kewajiban semata tetapi lebih pada itu kecerdasan emosionalnyapun benar-benar tercapai berasaskan sosial keagamaan.

Berdasarkan kelima penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan Kyai dalam pengembangan santri dilakukan dengan pola pemberian contoh yang baik serta manajemen yang baik sebagaimana terangkum dalam tiga poin yaitu sebagai *interpersonal role* atau figur teladan bagi santri, *decision role* dan *information role* atau sumber informasi dalam mengendalikan kehidupan santri

## METODE

---

<sup>12</sup> Aini and Rijal, “Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjama’ah Santri Putra Di Pesantren Siti Nur Sa’adah Di Wonomelati Krembung Sidoarjo”. *Jurnal Pemikiran, Pendidikan an Penelitian Ke-Islaman* 8, no. 1 (2022): 12.

<sup>13</sup> Husnan, “Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah Suboh Situbondo.” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2019): 1055



Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode telaah kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang mengarah pada deskripsi fenomena yang ada dari berbagai kajian terdahulu. Sedangkan pendekatan kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam pendekatan telaah kepustakaan ada banyak sumber data yang dijadikan rujukan atau referensi. Lexy J. Maleong mengatakan bahwa terdapat beberapa sumber yang menjadi pendukung dari penelitian kualitatif dengan pendekatan telaah kepustakaan yaitu terdiri dari buku, majalah, jurnal ilmiah dan beberapa sumber lainnya.<sup>14</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Interpersonal Role Kepemimpinan Kyai Dalam Pengembangan Santri

Secara umum pemimpin berarti seorang yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya di satu bidang dengan atau tanpa pengangkatan resmi sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan beberapa tujuan bersama. Peran kepemimpinan Kyai secara interpersonal dapat dilihat dari sisi kharismanya. Menurut Max Weber mengatakan bahwa pemimpin kharismatik mempunyai pengaruh besar terhadap para pengikut, sehingga secara inspiratif dapat menggerakkan potensi seseorang ke arah tujuan yang ingin dicapai.<sup>15</sup> Sebaliknya, para pengikut merasakan adanya daya magnet yang menarik untuk menjadi pengikut yang setia.

Karakteristik kepemimpinan jika berlandaskan pada etika agama di mana nilai-nilai agama tidak dapat dipisahkan dari kepemimpinan jenis ini, seiring dengan karakteristik kepemimpinan jenis ini mencakup: kejujuran sejati, keadilan, pengendalian diri, fokus pada amal saleh, spiritualisme non-dogmatis, keterbukaan, berpikir global bertindak lokal, disiplin, santai dan cerdas, dan rendah hati.<sup>16</sup> Ciri gaya kepemimpinan kharismatik yaitu terdiri dari adanya pandangan jauh ke depan, memiliki banyak kebutuhan untuk mengadakan perubahan, inspiratif dan memiliki kekuatan atas dasar keahlian. Menurut Irawaty mengemukakan bahwa pemimpin yang memiliki peran harus mampu berinteraksi dengan tenaga pendidik maupun staff agar mampu menggerakkan sebuah organisasinya serta memberikan sebuah inspirasi, memiliki kualitas dan pelayanan di dalam struktur organisasi, serta dapat mengikuti perkembangan zaman untuk mensukseskan masa depan sebuah organisasi atau dalam kata lain pondok pesantren.<sup>17</sup> Hal tersebut nantinya dalam pengaplikasiannya, peran Kyai mampu memberikan arah penembangan yang bersifat positif bagi santrinya.

Kepemimpinan Kyai dalam pengembangan santri di pesantren dimaknai sebagai seni memanfaatkan seluruh daya (dana, sarana, dan tenaga) pesantren untuk mencapai tujuan pesantren.<sup>18</sup> Kyai sebagai pemimpin tertinggi pesantren dituntut untuk lebih adaptif, akomodatif dan responsif berkenaan dengan globalisasi dan modernisasi sehingga pesantren-pesantren Islam melalui pengembangan santrinya dapat bertahan melawan gempuran lembaga pendidikan lainnya. Pemerintah harus mendukung pengembangan santri di pondok pesantren melalui kebijakan dan peningkatan kualitas pondok pesantren dan

---

<sup>14</sup> Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>15</sup> Sendy Robikhah and Dwita Sari, "Peran Kepemimpinan Kh. Abdullah Shiddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan." *Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 51-52. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/616> ”

<sup>16</sup> Alam, Dzunur'aini, and Halim, "Role of Spiritual Leadership Headmaster in Development of Boarding School Facilities and Infrastructure." *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education* 1 (2022): 119.

<sup>17</sup> Hasan S, Aziz, and Rachman, "Peran Pemimpin Pesantren Dalam Mengelola Administrasi Santri Di Pondok Pesantren Raudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo Moch." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 3591. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

<sup>18</sup> Aini and Rijal, "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Santri Putra Di Pesantren Siti Nur Sa'adah Di Wonomelati Krembung Sidoarjo." *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan an Penelitian Ke-Islaman* 8, no. 1 (2022): 4.



pengembangan pola baru pembangunan. Pengembangan santri yang berkualitas dan kepemimpinan seorang Kyai di pesantren yang kharismatik dan bijaksana tentu akan membawa perubahan signifikan.<sup>19</sup>

Peran kharismatik dari seorang Kyai sebagai bagian dari peran interpersonal guna pengembangan santri harus dilakukan dari sisi manajemen pengembangan santri yang dinamis. Hal tersebut secara kontekstual berhubungan dengan pola-pola pengembangan santri berdasarkan basis pengembangan dan arah tujuan yang hendak dicapai. *Interpersonal Role* dari seorang Kyai dapat ditinjau dari aspek penetapan peraturan dalam rangka konektivitas kegiatan dalam pengembangan santri.<sup>20</sup>

### **Decision Role Kepemimpinan Kyai Dalam Pengembangan Santri**

Menurut Soebahar mengemukakan bahwa Kiai merupakan guru atau pendidik utama di pesantren serta bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, arahan, dan pendidikan kepada santri.<sup>21</sup> Kepemimpinan kyai di pesantren merupakan kepemimpinan yang berkepribadian dan memiliki ciri utama kekharismatikan. Watak karismatik kyai timbul karena kedalaman ilmu dan kemampuan menguasai yang ada, baik di pesantren maupun di masyarakat sekitar. Kyai harus memiliki integritas kebenaran, kejujuran dan keadilan agar dapat dipercaya, di samping itu kyai harus menguasai informasi, keahlian profesional dan kekuatan moral agar ditaati.<sup>22</sup> Menurut Henry Mintzberg, seorang pemimpin harus memiliki interpersonal role yaitu Menurut Henry Mintzberg, seorang pemimpin harus memiliki *decision role* yaitu kewenangan dalam mengendalikan keputusan bagi anggotanya.<sup>23</sup>

Apabila dilihat dalam prakteknya, Kyai yang mempunyai peran untuk menentukan keputusan terkait dengan pengembangan santri haruslah bersifat prioritas. Hal itu dikarenakan basis pengembangan santri terletak pada seberapa kuat keputusan yang diambil oleh Kyai dalam perannya guna memberikan kualitas pengembangan santri sesuai amanah pendidikan nasional. Kendati tersebut tidak bisa ditolerir untuk hari ini, sebab peran kepemimpinan Kyai dan pengembangan santri merupakan satu kesatuan yang membentuk siklus daur ulang di pondok pesantren. Kyai tidak hanya mempekerjakan instruksional pendekatan kepada santri tetapi mereka juga mulai membuka komunikasi dua arah untuk mencapai tujuan pengembangan santri yang optimal.<sup>24</sup>

Pengembangan santri yang baik dan positif di pondok pesantren yang akan menjadi nilai (*value*) yang melekat tidak hanya terbentuk dari faktor internal diri sendiri, melainkan juga dapat terbentuk dari kepemimpinan seorang kyai sebagai salah satu faktor eksternal dominan. Kyai yang berperan sebagai *decision role* harus memiliki koordinasi yang baik, tanpa adanya hal tersebut mustahil akan tercipta kemajuan pengembangan santri yang terarah. Karenanya dari koordinasi dan komunikasi itulah, peran Kyai dalam pengembangan santri akan terjalin garis lurus dalam penentuan program pengembangan santri.

### **Information Role Kepemimpinan Kyai Dalam Pengembangan Santri**

---

<sup>19</sup> Khiyarusoleh, "Konseling Indigenous Pesantren (Gaya Kepimpinan Kyai Dalam Mendidik Santri)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 445. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2779>.

<sup>20</sup> Mia Kurniati, Miftahus Surur, and Ahmad Hafas Rasyidi, "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 2, no. 2 (2019): 201, <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i2.80>.

<sup>21</sup> Rohmat and Dewi, "Strategi Kiai Dalam Pendidikan Karakter Terhadap Santri." *The Journal of Social and Economics Education* XI, no. 1 (2022): 104

<sup>22</sup> Sulaiman and Badrus, "Peran Kyai Dalam Membentuk Kemandirian Santri Broken Home." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 2, no. 3 (2021): 184. <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/2197%0Ahttps://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/download/2197/1013>.

<sup>23</sup> Sindy Robikhah and Dwita Sari, "Peran Kepemimpinan Kh. Abdullah Shiddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 53. <http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/616>.

<sup>24</sup> Khiyarusoleh, "Konseling Indigenous Pesantren (Gaya Kepimpinan Kyai Dalam Mendidik Santri)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 446.



*Information role* yang dimiliki oleh seorang Kyai biasanya identik dengan adanya tiga hal yaitu sebagai sumber informasi, pemberi nasehat, dan motivator.<sup>25</sup> Pengaruh peran kepemimpinan Kyai sebagai *information role* cukup signifikan dalam mengembangkan kedisiplinan, ketekunan, dan kesopanan santri. Adanya nasehat dan motivasi dapat memberikan kesan keluhuran bagi santri dalam upaya memperbaiki pola perilakunya. Menurut Abdur Rahman Saleh, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.<sup>26</sup> Motivasi erat kaitannya terhadap program pengembangan santri di pondok pesantren.

Motivasi sudah menjadi bentuk keharusan bagi Kyai ketika bertemu dengan para santrinya, tidak hanya motivasi Kyai juga selalu memberikan pesan di sela-sela waktu ketika bertemu dengan para santrinya. *Information role* pada Kyai dibuktikan oleh peran Kyai Shiddiq sebagai motivator yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi kepada santri sehingga santri totalitas dalam menjalani aktivitas di Pondok Pesantren, dengan totalitas tersebut muncullah karakter yang kuat terhadap diri santri untuk merubah dirinya menjadi yang lebih baik lagi.<sup>27</sup>

Kyai memiliki peran strategis dalam membentuk kemandirian santri berupa kecintaan, motivasi, disiplin, kesabaran dan membaca Al-Qur'an.<sup>28</sup> Hal itu dikarenakan peran Kyai sebagai sumber informasi sebagai cerminan dari intensitas proses pengembangan santri. Motivasi memegang peranan penting terhadap proses pembelajaran santri di Pondok Pesantren. Dalam membangkitkan motivasi santri, Kyai menjalankan perannya sebagai motivator menggunakan berbagai cara untuk membangkitkan motivasi santri. Dalam pengembangan santri, hal tersebut juga dibuktikan bahwa kepemimpinan kyai memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru dan budaya pesantren masing-masing sebesar 26% dan 57,6%. Kepemimpinan kyai tidak memiliki pengaruh langsung terhadap mutu pendidikan pesantren, melainkan memiliki pengaruh tidak langsung melalui motivasi kerja guru dan budaya pesantren sebesar 48,8%.<sup>29</sup> Secara historis, hubungan peran kepemimpinan Kyai dalam pengembangan santri melalui motivasi mampu mengurangi hambatan pengembangan santri di pondok pesantren.

*Information role* pada Kyai juga berupa kesantunan dalam berkomunikasi. Penggunaan prinsip kesantunan dalam berkomunikasi perlu dilakukan oleh Kyai dalam pengembangan santri.<sup>30</sup> Hal tersebut bertujuan untuk memberikan contoh tentang kesantunan dalam berbicara pada santri. Sehingga santri dapat mengaplikasikannya nanti ketika sudah selesai belajar di pondok pesantren. Kesantunan berkomunikasi perlu di kembangkan pada santri, sebab hal itu merupakan bagian dari budaya dan ciri khas pondok pesantren. Apalagi masyarakat Indonesia identik dengan cara bahasa yang santun dan ramah.

## KESIMPULAN

Pondok pesantren memiliki andil besar dan nyata dalam memberikan pola pengembangan santri yang bersifat masif tergantung pada peran kepemimpinan Kyainya. Oleh karenanya, peran kepemimpinan Kyai dalam pengembangan ssntri di segala disiplin pengetahuan yaitu dapat

---

<sup>25</sup> Sendy Robikhah and Dwita Sari, "Peran Kepemimpinan Kh. Abdullah Shiddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan." *Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 60–61.

<sup>26</sup> Aini and Rijal, "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Santri Putra Di Pesantren Siti Nur Sa'adah Di Wonomelati Krembung Sidoarjo." *AHSANA MEDLA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan an Penelitian Ke-Islaman* 8, no. 1 (2022): 8.

<sup>27</sup> Sendy Robikhah and Dwita Sari, "Peran Kepemimpinan Kh. Abdullah Shiddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan." *Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 56.

<sup>28</sup> Sulaiman and Badrus, "Peran Kyai Dalam Membentuk Kemandirian Santri Broken Home." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 2, no. 3 (2021): 183.

<sup>29</sup> Khiyarusoleh, "Konseling Indigenous Pesantren (Gaya Kepimpinan Kyai Dalam Mendidik Santri)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 445.

<sup>30</sup> Maslachah, Sauri, and Helmawati, "The Management of Kyai Development Through Polite Languages to Form Akhlakul Karimah Santri in The Pesantren." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 168.



dilakukan melalui interpersonal role, decision role, dan information role. Hal itu dapat diimplementasikan dalam lingkungan pondok pesantren dengan cara menggunakan gaya kepemimpinan kharismatik, aspek penetapan peraturan dalam rangka konektivitas kegiatan dalam pengembangan santri, dan pemberian motivasi secara berkala.

Pengembangan santri melalui peran kepemimpinan Kyai data juga diterapkan lebih jauh lagi pada ranah pengembangan multidisiplin ilmu pengetahuan, pelatihan santri dalam rangka menumbuhkan minat dan bakat santri, serta penanaman kesadaran lingkungan. Hal yang penting yaitu adanya program yang berkesesuaian dengan amanah pendidikan nasional guna menciptakan mutu santri yang berkualitas dan kredibel di masa yang akan datang.

Tentunya, penelitian ini perlu banyak banyak dikaji dan ditinjau ulang khususnya bagi penelitian selanjutnya. Sehingga untuk melengkapi keterbatasan penelitian ini, maka sangat disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan metode kuantitatif terkait pengaruh peran kepemimpinan Kyai yang mencakup interpersonal role, decision role, dan information role terhadap pengembangan santri



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Rijal, S. (2022). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Santri Putra Di Pesantren Siti Nur Sa'adah Di Wonomelati Krembung Sidoarjo h. *AHSANA MEDLA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan an Penelitian Ke-Islaman*, 8(1), 1–12.
- Alam, M., Dzunur'aini, R., & Halim, A. S. (2022). Role of Spiritual Leadership Headmaster in Development of Boarding School Facilities and Infrastructure. *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 1, 117–121.  
<http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/782>
- Asnawan, & Sulaiman. (2020). Peran Kepemimpinan Kiai Di Pendidikan Pesantren Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Falasifa*, 11(1), 21–34.
- Habsi, M., & Yaqin, M. A. (2022). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5561–5574.
- Hasan S, M. S. R., Aziz, A., & Rachman, P. (2022). Peran Pemimpin Pesantren Dalam Mengelola Administrasi Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo Moch. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 79.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Husnan, R. (2019). Manajemen Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(1), 90–106. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>
- Khiyarusoleh, U. (2020). Konseling Indigenous Pesantren (Gaya Kepimpinan Kyai dalam Mendidik Santri). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 441–450.  
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2779>
- Kurniati, M., Surur, M., & Rasyidi, A. H. (2019). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 2(2), 194–203. <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i2.80>
- Lexy J, M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Maslachah, A., Sauri, S., & Helmawati, H. (2021). The Management of Kyai Development Through Polite Languages to Form Akhlakul Karimah Santri in The Pesantren. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 163–178.  
<https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1349>
- Rohmat, C. S., & Dewi, R. R. (2022). Strategi kiai dalam pendidikan karakter terhadap santri. *The Journal of Social and Economics Education*, XI(1), 103–112.
- Sendy Robikhah, A., & Dwita Sari, R. (2021). Peran Kepemimpinan Kh. Abdullah Shiddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Glagah Lamongan.



*Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 48–63.

<http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/616>

Sulaiman, & Badrus. (2021). Peran Kyai dalam Membentuk Kemandirian Santri Broken Home.

*Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(3), 183–196. <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/2197>

<https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/download/2197/1013>

